ABSTRAK

Metode pengangkatan buatan dengan gas lift yang dilakukan pada sumur SW-1 untuk saat ini sudah tidak optimum dan telah menunjukkan penurunan laju produksi. Evaluasi yang dilakukan ditekankan pada titik injeksi dan efisiensi operasi sumur. Tujuan dari evaluasi ini agar pengangkatan fluida dari sumur ke permukaan dapat optimum.

Evaluasi produksi yang dilakukan pada skripsi ini, pertama menentukan kinerja aliran fluida formasi produktif dengan membuat kurva IPR menggunakan metode Vogel, kemudian membuat kurva tubing intake untuk mengetahui berapa maksimal laju produksi yang bisa dihasilkan oleh tubing yang dipakai. Kedua, melakukan optimasi produksi dengan *Continous Gas Lift* meliputi : penentuan kedalaman titik injeksi, menentukan kedalaman valve, menentukan tekanan dan laju gas injeksi, dan menentukan GLR optimum sehingga diperoleh kurva *Gas Lift Performance*.

Hasil perhitungan evaluasi sumur gas lift continous untuk sumur SW-1 diperoleh perubahan kedalaman titik injeksi dari 2073 ft menjadi 2500 ft, dan gas injeksi rate sebesar 1.15 mmscf dengan GLR produksi optimum pada 1600 scf/stb akan meningkatkan laju produksi fluida (Qt) dari 588 BFPD menjadi 729.9 BFPD yang artinya terjadi kenaikan sebesar 142 BFPD.